

**MASHURI. 0800799 (2013). KINERJA KEPALA SEKOLAH  
(Pengaruh Budaya Organisasi, Perilaku Kerja, Dan Kompensasi Terhadap  
Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Di Kabupaten  
Cirebon). Desertasi, Bandung: Program Pasca Sarjana Universitas  
Pendidikan Indonesia.**

**ABSTRAK**

Pengelolaan sekolah dewasa ini lebih berorientasi pada hasil akhir nilai-nilai akademik saja, kurang menitik beratkan pada aspek pengembangan manajemen yang produktif. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan (sekolah) yang menduduki tingkatan manajerial tertinggi (*top managerial level*) mempunyai peranan yang sangat penting didalam mengelola sekolah yang dipimpinnya sebagai suatu sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, perilaku kerja dan kompensasi secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh kepala sekolah dan guru-guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Cirebon. Sedangkan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel total untuk kepala sekolah dan *proportional random sampling* untuk guru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner Skala Sikap model Likert.

Dari perolehan data penelitian setelah dianalisis peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut:

Pertama, Budaya organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Kedua, Perilaku kerja berpengaruh terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Ketiga, Kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Kepala Sekolah. Keempat, Budaya organisasi, Perilaku kerja dan kompensasi secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: (1) Kepala sekolah hendaknya memberi contoh yang baik, menjadi teladan bagi bawahannya. Berjiwa ksatria serta berani bertanggung jawab. Sering diadakan pertemuan-pertemuan. Kepala sekolah memberikan dorongan dan dukungan kepada para guru/staf; (2) kepala sekolah hendaknya mempunyai jadwal rutin untuk melakukan kunjungan ke kelas-kelas, melaksanakan KBM 6 jam / minggu, lebih menjalin komunikasi dengan seluruh komponen yang terkait sehingga dapat menyerap aspirasi dan kebutuhan sekolah yang dipimpinnya; (3) Tugas kepala sekolah mencakup usaha membina, membimbing, mendidik guru, staf pegawai; (4) Perlu dijadikan pertimbangan

bagi pihak-pihak terkait (khususnya pemerintah daerah) agar dapat meningkatkan tunjangan hari-hari besar.



Mashuri, 2013

Kinerja Kepala Sekolah (Pengaruh Perilaku Kerja, Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap

Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kabupaten Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu)

**MASHURI. 0800799 (2013). PRINCIPAL PERFORMANCE  
(The Influence Of Organizational Culture, Work Behavior And  
Compensation ToThe Performance Of The Principals Junior High School  
(SMP) in Cirebon Regency) (2013) Dissertation, Bandung: Graduate  
Program in Education University of Indonesia.**

**ABSTRACT**

Management of schools today are more results-orientated academic values, less focused on the productive aspects of management development. Principals as leaders of educational institutions (schools) who occupied the highest managerial levels (top managerial level) has a very important role in managing his school as a system. This study aims to determine the influence of organizational culture, work behavior and compensation as individually or jointly on the performance of the Principals Junior High School (SMP) in Cirebon regency.

This research was conducted in Cirebon regency using survey methods with quantitative approaches. The entire study population of principals and teachers of Junior High School (SMP) in Cirebon regency. This study uses a survey method with a quantitative approach. The entire study population of principals and teachers of Junior High School (SMP) State in Cirebon regency. While using a sampling technique for the total sample of principals and proportional random sampling for teachers. Instruments used in this research is a model of Attitude Scale Likert questionnaire.

Of the acquisition of research data after researchers concluded the results were analyzed as follows:

First, organizational culture affects the performance Principal. Second, work behavior affects the performance Principal. Third, the compensation affect the performance Principal. Fourth, organizational culture, behavior and compensation simultaneously working / co-principal influence on performance.

Based on the results of the study, the researchers propose some suggestions as follows: (1) The principal should set a good example, be a role model for his subordinates. Spirited and brave knights responsible. Often held meetings. Principals provide encouragement and support to teachers / staff, (2) the principal should have a regular schedule to make a visit to the classes, carry KBM 6 hours / week, more communication with all of its components so that it can absorb the aspirations and needs of his school, (3) the principal tasks include fostering, guiding, educating teachers, staff employees, (4) should be taken into consideration for stakeholders (especially local government) in order to increase the allowance of feast day.



Mashuri, 2013

Kinerja Kepala Sekolah (Pengaruh Perilaku Kerja, Budaya Organisasi Dan Kompensasi Terhadap

Kinerja Kepala Sekolah Menengah Pertama (Smp) Negeri Di Kabupaten Cirebon)

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu)